

PERBEDAAN HASIL TANGKAPAN IKAN SENANGIN (*Eleutheronema tetradactylum*) MENGGUNAKAN ALAT TANGKAP GILLNET DENGAN UKURAN MATA JARING BERBEDA DI PERAIRAN KUALA JAMBI
DIFFERENCES IN CATCH OF *ELEUTHERONEMA TETRADACTYLUM* USING GILLNET CATCH WITH DIFFERENT MESH SIZE IN KUALA JAMBI WATERS

Fauzan Ramadan^{1*}, M. Abdul Latif¹, Heru Handoko²

¹Prodi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Peternakan, Universitas Jambi Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 15 Mendalo Darat Jambi

²Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Jambi Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 15 Mendalo Darat Jambi

*Corresponding author email: fauzanramadan@unja.ac.id

Submitted: 06 Mei 2023 / Revised: 14 August 2023 / Accepted: 16 August 2023

<http://doi.org/10.21107/juvenil.v4i3.19721>

ABSTRAK

Ikan senangin adalah salah satu ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Ikan ini biasa ditangkap oleh nelayan Kelurahan Kampung Laut menggunakan alat tangkap gillnet. Jumlah, berat dan ukuran panjang rata-rata ikan Senangin yang tertangkap bergantung pada ukuran mata jaring dan panjang jaring yang digunakan oleh nelayan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil tangkapan ikan senangin menggunakan alat tangkap gillnet dengan perbedaan ukuran mata jaring 2 inchi dan 3 inchi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 mei sampai 11 juni 2022. Pengambilan sampel hasil tangkapan ikan senangin menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan 2 buah gillnet ukuran mata jaring 2 inchi dan 2 buah gillnet ukuran mata jaring 3 inchi selama 32 kali trip. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan nyata berat total hasil tangkapan sedangkan jumlah dan panjang rata-rata hasil tangkapan ikan senangin berbeda. Kesimpulan penelitian ini adalah berat hasil tangkapan ikan senangin menggunakan alat tangkap gillnet antara mata jaring 2 inchi dan 3 inchi berbeda tidak nyata, sedangkan jumlah hasil tangkapan diperoleh oleh mata jaring 2 inchi dan panjang rata-rata hasil tangkapan diperoleh oleh mata jaring 3 inchi

Kata kunci: Gillnet, mata jaring, ikan Senangin.

ABSTRACT

Eleutheronema tetradactylum one of the fish that has high economic value. This fish is usually caught by fishermen from Kampung Laut using gillnet fishing gear. The number, weight and average length of the Sukain fish caught depend on the size of the mesh and the length of the net used by the fisherman. The purpose of this study was to determine the difference in the results of the catch of thraedfin fishusing gillnet fishing gear with different mesh sizes of 2 inches and 3 inches. This research was carried out on May 9 to June 11, 2022. Sampling of the fish catches used purposive sampling method using 2 gillnets with a mesh size of 2 inches and 2 gillnets with a mesh size of 3 inches for 32 trips. The results showed that there was no significant difference in the total weight of the catch, while the number and average length of the catch of thraedfin fishwere different. The conclusion of this study is that the weight of the fish caught using gillnets between 2 inch and 3 inch nets is not significantly different, while the number of catches obtained by 2 inch nets and the average length of the catch is obtained by 3 inch nets.

Key word: Gillnet, Mesh size, *Eleutheronema tetradactylum*

PENDAHULUAN

Kelurahan Kampung Laut adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Kuala Jambi yang merupakan pusat pengumpulan serta perdagangan ikan hasil tangkapan nelayan. Hal

ini disebabkan karena Kelurahan Kampung Laut terletak di muara anak sungai Batanghari sehingga menjadikan perairan muara yaitu pertemuan antara air sungai dan air laut. Perairan muara merupakan salah satu tempat perkembangbiakan dan pertumbuhan

organisme khususnya ikan dengan tingkat keanekaragaman yang cukup tinggi (Ridho, 2008). Hal ini menyebabkan banyak masyarakat di Kelurahan Kampung Laut yang berprofesi utama sebagai nelayan.

Nelayan Kampung Laut masih berskala usaha kecil jika dilihat dari ukuran alat tangkap yang digunakan. Alat tangkap yang digunakan untuk menangkap ikan umumnya masih sederhana dengan perlengkapan motor tempel sebagai alat penggerakannya. Alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di Kelurahan Kampung Laut adalah sondong, belat, bubu, trawl, rawai dan gillnet

Gillnet adalah jaring berbentuk empat persegi panjang, lebar jaring lebih pendek dibandingkan dengan panjangnya dan memiliki ukuran mata jaring yang bervariasi sesuai target hasil perikanan yang diinginkan. Pengoperasian jaring insang dilakukan secara pasif, yaitu dengan cara membentangkan jaring di dalam kolom perairan dan menunggu ikan-ikan terjerat. Mata jaring pada Gillnet (jaring insang) merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap ukuran dan jumlah hasil tangkapan. Ukuran mata jaring yang digunakan oleh nelayan kampung laut adalah 2 dan 3 inci dengan hasil tangkapan utama ikan senangin. Ikan Senangin (*Eleutheronema tetradactylum*) adalah salah satu spesies ikan yang memiliki

nilai ekonomis tinggi dan banyak dijual dipasaran dengan permintaan pasar yang tinggi.

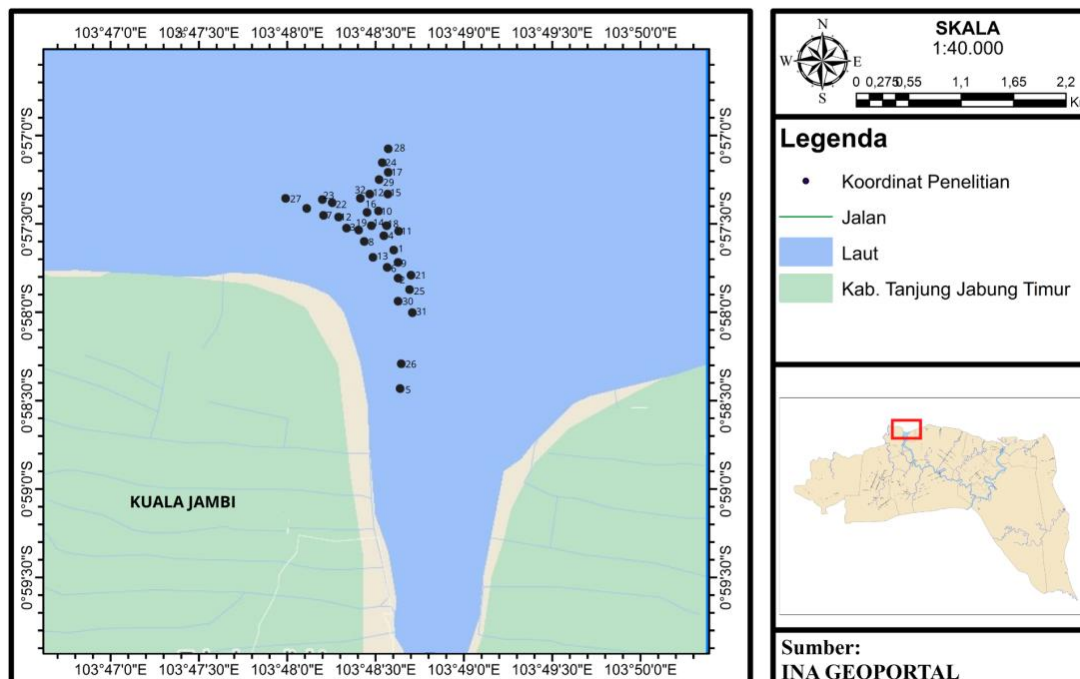
Ukuran, jumlah dan berat ikan Senangin yang tertangkap bergantung pada ukuran mata jaring dan panjang jaring yang digunakan oleh nelayan, namun belum ada pencatatan ukuran berupa panjang tubuh, jumlah, dan berat ikan Senangin yang tertangkap menggunakan alat tangkap Gillnet berdasarkan ukuran mata jaring yang digunakan, sehingga perlu adanya pengukuran panjang ikan, perhitungan jumlah dan berat hasil tangkapan ikan Senangin yang tertangkap menggunakan alat tangkap gillnet dengan ukuran mata jaring (*mesh size*) yang berbeda di Kelurahan Kampung Laut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan ukuran panjang rata-rata, jumlah, dan berat hasil tangkapan ikan Senangin (*Eleutheronema tetradactylum*) menggunakan alat tangkap jaring insang dengan ukuran mata jaring berbeda di Kelurahan Kampung Laut.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei sampai 11 Juni tahun 2022 di perairan Kuala Jambi, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

PETA LOKASI PENELITIAN KEL. KAMPUNG LAUT KEC. KUALA JAMBI KAB. TANJUNG JABUNG TIMUR



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ikan hasil tangkapan menggunakan Gillnet (jaring insang). Sedangkan peralatan yang digunakan adalah alat tangkap Gillnet dengan panjang 840 meter dan tinggi 1,5 meter dengan ukuran mata jaring 2 inci dan 3 inci, alat tulis, penggaris, kamera, pH meter, termometer dan *secchi disc*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *experimental fishing* yaitu dengan melakukan kegiatan operasi penangkapan alat tangkap gillnet langsung dengan nelayan setempat untuk memperoleh informasi hasil tangkapan ikan senangin. Penurunan alat tangkap dilakukan di daerah yang masih ada pengaruh pasang surut dengan kedalaman 3 - 10 meter, dimana setelah alat tangkap di turunkan akan di biarkan terendam selama 1 jam. Panjang total jaring setiap alat tangkap yang digunakan adalah 840 meter dan tinggi 1,5 meter dengan menggunakan kapal 1 GT. Pengambilan sampel hasil tangkapan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan ukuran mata jaring yang digunakan.

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah:

1. Menuju daerah penangkapan ikan (Fishing ground)
2. Melakukan pengukuran parameter lingkungan (Suhu, pH, Salinitas)
3. Penurunan alat tangkap *gillnet*, setelah alat tangkap di turunkan atau dipasang, alat tangkap di biarkan terendam selama 1 - 2 jam.
4. Pengangkatan alat tangkap ke atas kapal dengan menggunakan tenaga manusia tanpa menggunakan alat bantu.

5. Setelah alat tangkapan di angkat, hasil tangkapan di pisahkan berdasarkan jenis, lalu di hitung berat dan jumlah total hasil tangkapan ikan Senangin.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji t-student.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komposisi hasil tangkapan

Hasil Tangkapan Sampingan (HTS) Jenis yang tertangkap dan merupakan ikan target hasil tangkapan utama di Perairan Kuala Jambi adalah ikan senangin. Menurut Harlyan *et al.* (2021), tubuh ikan senangin dicirikan berbentuk bulat panjang, mulut besar dibawah moncong rahang atas, Tubuh ikan bagian atas berwarna hijau keperakan sedangkan dibagian bawah berwarna keemasan. Populasi ikan Senangin bergantung pada habitat dan ketersediaan sumber makanan yang ada di suatu perairan, Menurut pendapat Titrawani *et al.* (2013), Ikan Senangin tergolong ikan karnivora buas yang memakan ikan-ikan kecil udang-udangan dan organisme dasar. Menurut Katarina, *et al.* (2019), wilayah perairan kuala jambi merupakan wilayah pesisir yang memiliki sumberdaya perairan yang sangat tinggi seperti udang, kepiting dan ikan. Menurut Kurniasih *et al.* (2021) ikan Senangin memiliki habitat di perairan muara dengan kondisi air payau serta dasar perairan yang berlumpur. Ikan senangin yang tertangkap oleh alat tangkap jaring insang mata jaring 2 inci berjumlah 728 ekor dengan berat 149,5 kg, lebih banyak jika dibandingkan dengan 3 inci yang berjumlah 583 ekor dengan berat 164,2 Kg.

Tabel 1. Hasil tangkapan yang didapat selama penelitian dengan alat tangkap jaring insang (*gillnet*)

No	Nama lokal	Nama Ilmiah	2 inci		3 inci		Ket.
			jumlah (Ekor)	berat (Kg)	jumlah (Ekor)	berat (Kg)	
1	Ikan Senangin	<i>Eleutheronema tetradactylum</i>	728	149,5	583	164,2	HTU
2	Ikan Gulamah	<i>Johnius trachycephalus</i>	1392	176,5	996	171,9	HTS
3	Ikan Beliak mata	<i>Opisthopterus tardoore</i>	4196	104,9	2967	98,9	HTS
4	Ikan Lomek	<i>Harpodon neherous</i>	167	20,9	0	0	HTS
5	Ikan Lidah	<i>Cynoglossus lingua</i>	38	3	45	4,03	HTS
6	Ikan Buntal	<i>Diodon Holoc</i>	19	4,2	23	7,2	Discard
Total hasil tangkapan			6540	459	4614	446,23	
Rata-rata per hari			204	14,3	144	14	

Keterangan: Hasil Tangkapan Utama (HTU)

Hasil tangkapan sampingan adalah jenis ikan yang tertangkap tetapi bukan ikan target utama. Jenis ikan hasil tangkapan yang dikategorikan hasil tangkapan sampingan adalah ikan Gulamah, ikan Beliak mata, ikan Lomek dan

ikan Lidah. Jumlah Ikan Gulamah yang tertangkap oleh nelayan cukup banyak, yakni berjumlah 1392 ekor dengan berat 176,5 Kg untuk mata jaring 2 inci dan 996 ekor dengan berat 171,9 Kg untuk mata jaring 3 inci. Ikan

Beliak mata yang tertangkap berjumlah 4196 ekor dengan berat 104,9 Kg untuk mata jaring 2 inchi dan 2967 ekor dengan berat 98,9 Kg untuk mata jaring 3 inchi. Ikan Gulama dan Ikan Beliak mata memiliki hasil tangkapan yang cukup banyak, tetapi tidak dijadikan sebagai hasil tangkapan utama di Kelurahan Kampung Laut karena memiliki nilai ekonomis yang rendah tetapi ikan ini masih memiliki nilai jual. Ikan Beliak mata mempunyai bentuk tubuh pipih, memiliki mata yang besar. Tubuh ikan puput berwarna keperakan. Sirip ekor bercagak (Nalurita, 2014). Hasil tangkapan ikan Lomek dan ikan Lidah memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi tetapi jumlah ikan yang tertangkap hanya sedikit. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramadani *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa beberapa faktor yang menyebabkan hasil tangkapan masuk kedalam hasil tangkapan sampingan adalah rendahnya hasil tangkapan dan penanganan yang kurang baik sehingga hasil tangkapan rusak. Ikan Lomek yang tertangkap pada penelitian ini berjumlah 167 ekor dengan berat 20,9 Kg pada mata jaring 2 inchi, sedangkan pada jaring 3 inchi tidak mendapatkan ikan Lomek. Hal ini disebabkan ukuran ikan Lomek yang kecil sehingga ikan dapat meloloskan diri pada mata jaring 3 inchi, Hal ini sesuai dengan pendapat Suyoto (2018), yang menyatakan bahwa ukuran mata jaring yang lebih lebar memungkinkan banyaknya ikan kecil yang meloloskan diri. Menurut Djunaidi (2020), Ikan Lomek merupakan salah satu ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi, termasuk ikan demersal dengan dasar perairan yang berlumpur dan umumnya memiliki panjang 10-

25 cm. Di Kelurahan Kampung Laut Ikan hasil tangkapan sampingan ini biasanya langsung diolah oleh nelayan menjadi ikan asin. Hal ini dilakukan oleh nelayan karena dapat menaikkan harga jual ikan.

Hasil tangkapan buangan (*Discard*) adalah hasil tangkapan yang tidak dikehendaki karena tidak memiliki nilai jual. Menurut Jhonnerie *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa Dalam pengertian luas hasil tangkapan buangan adalah hewan yang bukan merupakan sasaran utama dan semua benda-benda tidak hidup seperti sampah saat melakukan operasi penangkapan. Hasil tangkapan ikan yang masih tertangkap oleh nelayan Kelurahan Kampung Laut adalah ikan Buntal. Jumlah ikan buntal tang tertangkap pada ukuran mata jaring 2 inci adalah 19 ekor dengan berat 4,2 kg dan mata jaring 3 inchi berjumlah 23 ekor dengan berat 7,2 Kg Menurut Suryati dan Prianto (2017) yang menyatakan bahwa ikan buntal termasuk karnivora sehingga dapat memangsa ikan-ikan hasil tangkapan, selain itu ikan buntal jarang dijadikan sebagai ikan konsumsi, karena bagian dari tubuh ikan buntal seperti kandung telur, hati, mata, kulit, saluran pencernaan, dan jeroan beracun.

Jumlah hasil tangkapa ikan senangin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, jumlah ikan Senangin yang didapatkan mengguakan alat tangkap jaringng insang dengan mata jaring 2 inchi dan 3 inchi selama 32 kali penangkapan dapat dilihat pada **tabel 2**.

Tabel 2. Uji T Jumlah Hasil Tangkapan Ikan Senangin

Perlakuan	Mesh size	
	2 inchi	3 inchi
Jumlah (ekor)	728	583
Rata-rata (ekor)	22,75 ^a	18,22 ^b
Stdev	4,06	4,07
T- Hitung	4,46	
T- Tabel	1,999	

Pada **tabel 2**. Jumlah total dan rata-rata hasil tangkapan perharinya berbeda. Hasil tangkapan ikan Senangin mata jaring 2 inchi berjumlah 728 ekor dengan hasil rata-rata perharinya 22,75 ekor sedangkan mata jaring 3 inchi berjumlah 583 ekor dengan rata-rata hasil tangkapan per-harinya 18,22 ekor. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Saputra *et al.* (2021) yang menyataan bahwa jumlah hasil tangkapan lebih banyak diperoleh pada jaring insang dengan mesh size 2 inci dibandingkan jaring insang dengan mesh size 3 inci. Menurut Rahantan (2012), menyataan bahwa setiap ukuran mata jaring berpengaruh terhadap total

hasil tangkapan. Bentuk bukaan mata jaring yang tidak sesuai dengan bentuk badan ikan target, dapat menyebabkan ikan hanya menabrak mata jaring dan selanjutnya meloloskan diri sehingga berpengaruh terhadap total hasil tangkapan. Menurut Kawarnidi *et al.* (2018) menyatakan bahwa hasil tangkapan menggunakan ukuran mata jaring kecil dominasi dari segi jumlah, Sedangkan hasil tangkapan jaring insang dengan ukuran mata jaring yang lebih besar menunjukkan dominasi dari segi bobot hasil tangapan. Ukuran mata jaring gillnet tidak hanya berpengaruh terhadap ukuran hasil

tangkapan namun juga jumlah hasil tangkapan (Iskandar et al., 2016). Dengan demikian, jumlah dan bobot hasil tangkapan tergantung pada ukuran jaring yang digunakan untuk penangkapan ikan.

Berdasarkan hasil analisa uji-t, nilai t-hitung yang diperoleh adalah 4,46 dengan t-tabel 1,999 sehingga nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel sehingga dapat dinyatakan

terdapat perbedaan nyata hasil tangkapan ikan senangin antara mata jaring 2 inchi dan 3 inchi

Berat hasil tangkapan ikan senangin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berat ikan senangin yang didapatkan mengguakan alat tangkap jaringng insang dengan mata jaring 2 inchi dan 3 inchi selama 32 kali penangkapan dapat dilihat pada **tabel 3**.

Tabel 3. Uji T Berat Hasil Tangkapan Ikan Senangin

Perlakuan	Mesh size	
	2 inchi	3 inchi
Jumlah (Kg)	149,5	164,2
Rata-rata (Kg)	4,67 ^a	5,13 ^a
Stdev	0,86	1,15
T- Hitung		1,81
T- Tabel		1,999

Table 3 menunjukkan bahwa berat hasil tangkapan ikan senangin mata jaring 2 inchi berjumlah 149,5 Kg dengan dengan berat rata-rata perharinya 4,67 Kg sedangkan mata jaring 3 inchi mendapatkan berat 164,2 Kg dengan berat rata-rata hasil tangkapan per-harinya 5,13 Kg. Berat total dan berat rata-rata hasil tangkapan perharinya antara jaring 2 inchi dan 3 inchi berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat Harlyan et al. (2021), Menyatakan bahwa semakin besar ukuran mata jaring, maka berat ikan yang tertangkap akan semakin besar, sehingga untuk nilai berat ikan juga semakin besar. Menurut Winarno and Zaky (2019) menyatakan bahwa perbedaan hasil tangkapan disebabkan oleh alat tangkap yang tidak dapat optimal karena faktor cuaca yang kurang mendukung ombak dan arus kuat, serta angin saatmelakukan penangkapan.

Setelah dilakukan perhitungan uji-t, nilai-t hitung berat hasil tangkapan ikan senangin yang diperoleh adalah 1,81 dengan t tabel 1,999 sehingga nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel sehingga hipotesis diterima, tidak terdapat perbedaan nyata hasil tangkapan ikan senangin antara mata jaring 2 inchi dan 3 inchi.

Panjang rata-rata hasil tangkapan ikan senangin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, panjang rata-rata ikan senangin yang didapatkan mengguakan alat tangkap jaringng insang dengan mata jaring 2 inchi dan 3 inchi selama 32 kali penangkapan dapat dilihat pada **tabel 4**.

Tabel 4. Uji T Panjang Hasil Tangkapan Ikan Senangin

Perlakuan	Mesh size	
	2 inchi	3 inchi
Rata-rata (cm)	25,47 ^b	29,85 ^a
Kisaran (cm)	17-32	26-37
Stdev	1,13	1,11
T- Hitung		15,62
T- Tabel		1,999

Table 4 menunjukkan bahwa panjang rata-rata hasil tangkapan ikan Senangin mata jaring 2 inchi adalah 25,47 cm dengan kisatan panjang 17-32 cm, sedangkan mata jaring 3 inchi rata-rata hasil tangkapan per-harinya adalah 29,85 cmdengan kisara panjang 26-37 cm. Perbedaan panjang rata-rata hasil tangkapan ikan senangin disebabkan oleh ukuran mata jaring yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Marwani (2019), menyatakan bahwa Peluang ikan yang berada pada ukuran ini untuk tertangkap oleh jaring insang berukuran

2 inci sangat besar, sedangkan untuk ukuran mata jaring 3 peluang ikan untuk tertangkap pada ukuran panjang tersebut besar hanya saja tidak begitu berpeluang besar untuk mendapatkan jumlah individu dan jenis ikan tertangkap.

Setelah dilakukan perhitungan uji-t, nilai t-hitung panjang rata-rata yang diperoleh adalah 15,62 dengan t-tabel 1,999 sehingga angka t-hitung lebih kecil daripada t-tabel sehingga hipotesis ditolak, terdapat perbedaan nyata

panjang rata-rata hasil tangkapan ikan senangin antara mata jaring 2 inchi dan 3 inchi.

Parameter lingkungan

Parameter lingkungan merupakan faktor yang menunjukkan kualitas suatu perairan yang

Tabel 5. Parameter Lingkungan

Parameter	Suhu	pH	Keceraahan
Rata-rata	29,03	7,28	46,06
Kisaran	28-30	6,9-7.6	40-62

Berdasarkan **tabel 5**, hasil pengukuran parameter kualitas air berupa parameter fisika berupatemperstur (suhu) dan kecerahan, Parameter kimia berupa derajat keasaman (pH). Suhu yang didapatkan selama penelitian berkisar antara 28-30°C dengan rata-rata 29,11°C. Suhu tersebut tergolong normal bagi perairan, sesuai dengan pendapat Rukminasari *et al.* (2014) menyatakan bahwa suhu merupakan faktor penting Kehidupan organisme lautan, kisaran suhu optimal umumnya berkisar antara 28-32°C. Menurut Sidiq *et al.* (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi suhu perairan maka hasil tangkapan akan bertambah dan kebalikannya semakin rendah suhu perairan maka menurun jumlah hasil tangkapan.

Hasil pengukuran derajat keasaman (pH) di perairan Kuala Jambi selama penelitian berkisar antara 6,9-7,6 dengan rata-rata 7,36. Derajat keasaman sangat menentukan kualitas air karea sangat membantu proe kimiai air . titik kematian ikan pada ph asam adalah 4, dan pada basa adalah 11. Umumnya ikan dapat hidup pada pH yang berkisar antara 6,5-8 (Andria and Rahmaningsih, 2018) semakin tinggi pH perairan maka hasil tangkapan akan berkurang dan kebalikannya semakin rendah pH perairan maka semakin meningkat jumlah hasil tangkapan (Sidiq *et al.*, 2015).

Kecerahan air pada suatu perairan dapat dipengaruhi oleh banyaknya bahan terlarut yang ada dalam suatu perairan partikel seperti lumpur. Selama penelitian kisaran kecerahan yang didapatkan berkisar ntara 25-42 cm dengan rata-rata perharinya 35,88 cm. Kondisi trsebut masih tergolong normal bagi perairan, sesuai dengan pendapat Hasim *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa kecerahan perairan minimal untuk kehdupan ikan adalah 25 cm.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah berat hasil tangkapan ikan senangin menggunakan alat

dapat mempengaruhi hasil tangkapan ikan nelayan. Parameter yang diukur pada penelitian ini adalah suhu perairan, derajat keasaman (pH), dan kecerahan. Hasil pengukuran selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

tangkap gillnet antara mata jaring 2 inchi dan 3 inchi berbeda tidak nyata, sedangkan jumlah hasil tangkapan diperoleh oleh mata jaring 2 inchi dan panjang rata-rata hasil tangkapan diperoleh oleh mata jaring 3 inchi

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyarankan sebaiknya penangkapan ikan senangin menggunakan mata jaring dengan ukuran 3 inch karena lebih selektif dalam menangkap ikan, Meskipun jumlahnya lebih sedikit tetapi berat dan ukuran ikan yang tertangkap lebih besar dibandingkan dengan mata jaring 2 inchi.

DAFTAR PUSTAKA

Djunaidi, D.(2020). Komposisi Hasil Tangkapan Jaring Insang (Gillnet) di Pangkalan Penaratan Ikan (PPI) Kota Dumai Provinsi Riau. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Perairan*, 5(1), 53–58.

Harlyan, L. I., Tobing, F. S., Bintoro, G., Kurniawati, V. R., Rahman, M. A., & Rihmi, M. K. (2021). Perbedaan Ukuran Mata Jaring Gillnet terhadap Hasil Tangkapan Ikan Tembang *Sardinella gibbosa* yang Didaratkan di Muncar, Banyuwangi. *Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*, 17(2), 99-107.

Hasim., Kuniyo, Y., dan Kasim, K. (2015). Parameter Fisik-kimia Perairan Danau Limboto sebagai Dasar Pengembangan Perikanan Budidaya Air Tawar. *Jurnal Ilmu Perikanan dan kelautan*, 3(4), 130–136.

Iskandar, D., Rosyidin., dan Aji, S.P. (2016). Variasi Jumlah Dan Jenis Hasil Tangkapan Jaring Rampus Pada Ukuran Mata Jaring Yang Berbeda Di Perairan Teluk Jakarta. *Maspri journal*, 8, 49–58.

Kawarnidi, F., Labaro, I. L., & Silloy, F. (2018). Komposisi hasil tangkapan jaring insang dasar di perairan Desa Talise Tambun, Kecamatan Likupang Barat (Composition

- catches of bottom gillnet in Talise Tambun Waters of Likupang Barat District). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap*, 3(1), 9–15.
- Kurniasih, N., Nurhayati, N., & Sumadja, W. A. Characteristics of Fish Caught by Drift Gillnet in Tanjung Solok Kuala Jambi Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 26(2), 70-77.
- Andria, A. F., & Rahmaningsih, S. (2018). Kajian Teknis Faktor Abiotik pada Embung Bekas Galian Tanah Liat PT. Semen Indonesia Tbk. untuk Pemanfaatan Budidaya Ikan dengan Teknologi KJA. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 10(2), 95-105.
- Marwani, S. (2019). *Komposisi Hasil Tangkapan Berdasarkan Jenis, Berat Dan Panjang Ikan Pada Alat Tangkap Jaring Insang Hanyut Dengan Mesh Size Berbeda (Studi Kasus Di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau)*. Fak. Perikanan. dan Kelautan. Universitas. Riau. Pekanbaru.
- Nalurita, Y., & Hardigaluh, B. (2014). Inventarisasi ikan hasil tangkapan di TPI Ketapang dan implementasinya pada pembuatan flipbook keanekaragaman jenis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(9).
- Jhonnerie, R., & Yani, A. H. (2018). Hasil Tangkapan Sampingan (Bycatch Dan Discard) Pada Alat Tangkap Gombang (Filter Net) Sebagai Ancaman Bagi Kelestarian Sumberdaya Perikanan. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 9(2), 221-233.
- Rahantan, A., & Puspito, G. (2012). Ukuran Mata Dan Shortening Yang Sesuai Untuk Jaring Insang Yang Dioperasikan Di Perairan Tual. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 3(2), 141-147.
- Ramdhani, F., Nofrizal, N., & Jhonnerie, R. (2019). Studi Hasil Tangkapan Bycatch dan Discard pada Perikanan Udang Mantis (*Harpiosquilla raphidea*) Menggunakan Alat Tangkap Gillnet. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 10(2), 129-139.
- Ridho, M. R. (2008). Potensi sumber daya ikan dari arah pengembangan wilayah pesisir Tan-jung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan & SDA*, 7(3), 148-157.
- Rukminasari, N., Nadiarti, N., & Awaluddin, K. (2014). Pengaruh derajat keasaman (pH) air laut terhadap konsentrasi kalsium dan laju pertumbuhan *Halimeda sp. Torani* *Journal of Fisheries and Marine Science*, 24(1). 28–34.
- Saputra, I.M.D.N., Karang, I.W.G.A., Puspita, N.L.P.R. (2021). Pengaruh Perbedaan Ukuran Jaring Insang Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Tongkol *Euthynnus sp.* di Perairan Tenggara Kabupaten Karangasem. *J. Marie Res. Technol.* 4, 16–21.
- Sidiq, H.A., Usman., dan Sari, E.Y. (2015). Pengaruh Parameter Lingkungan Terhadap Hasil Tangkapan Gill Net di Korong Manggopoh Dalam Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. *Facultas Fisheries and Marine Sciences. Universitas Riau*
- Suryati, N. K., & Prianto, E. (2017). Panjang Bobot Dan Komposisi Makanan Ikan Buntal Pisang. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 14(3), 279-283.
- Suyoto, A. (2018). Pengaruh Perbedaan Colour Net Dan Mesh Size Pada Alat Tangkap Surface Gill Net Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Di Perairan Selat Madura Jawa Timur. *Universitas Dr. Soetomo*.
- Titrawani, T., Elvyra, R., & Sawalia, R. U. (2013). Analisis isi lambung ikan senangin (*Eleutheronema tetradactylum* Shaw) di Perairan Dumai. *Al-Kaunyah*, 6(2), 85-90.
- Winarno, S., Mirtadho, M., & Zaky, A. (2019). 2019. Penangkapan ikan dengan jaring angkat (*lift nets*) di Pantai Utara Jawa. *Buletin Teknik Litkayasa Sumber Daya dan Penangkapan*, 17(1), 9-14.